

PENGARUH PROGRAM LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS V MI PLUS DARUL FALAH GAMBIRAN MOJOAGUNG

Hasan Badri

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email Hasanbadri201200@gmail.com

Received: 07 Mei 2023. Accepted: 25 Mei 2023. Published: 10 Juni 2023

ABSTRAK

Literasi sekolah merupakan segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan supaya gemar membaca dan memberkan pemahaman terhadap peserta didik mengenai pentingnya membaca. Kondisi yang ditemui di MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung bahwa siswa masih memiliki tingkat ketertarikan yang membaca yang rendah, terbukti dengan banyaknya siswa yang enggan membaca dan lebih memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk bermain bersama teman-temannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui program literasi sekolah MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung, 2) untuk mengetahui minat baca siswa MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung, 3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *expost facto*. Untuk teknik pengumpulan data digunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Berganda, dengan bantuan SPSS 24. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel adalah 52 siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dengan kategori sedang dengan prosentase 21% 2) minat baca siswa kelas V MI Plus darul Falah Gambiran Mojoagung dengan kategori sedang dengan prosentase 63%. Pada taraf 0,05 %, diperoleh F hitung > F tabel yaitu $4,706 > 4,03$ dengan persamaan garis regresinya yaitu: $Y = 16.310 + 0,086$ artinya program literasi sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

Kata Kunci: Program Literasi,,Minat Baca Siswa

ABSTRACT

*School literacy is any form of activity aimed at cultivating the habit of liking reading and providing students with an understanding of the importance of reading. The condition found at MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung is that students still have a low level of interest in reading, as evidenced by the large number of students who are reluctant to read and prefer to use their free time to play with their friends. The aims of this research are 1) to determine the literacy program of the MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung school, 2) to determine the reading interest of MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung students, 3) to determine the significant influence of the school literacy program on the reading interest of MI Plus Darul students Falah Gambiran Mojoagung. In this research, researchers used quantitative research with an *ex post facto* research design. For data collection techniques, questionnaires and documentation were used. The data analysis technique uses the Multiple Linear Regression formula, with the help of SPSS 24. The population in this study was all class V students at MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. The sample determination in this study used a simple random sampling technique, with the total sample being 52 class V students. MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Based on data analysis, it can be concluded that 1) the school literacy*

program for class V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung students is in the medium category with a percentage of 21% 2) the reading interest of class V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung students is in the medium category with a percentage of 63%. At the 0.05% level, it is obtained that $F_{count} > F_{table}$, namely $4.706 > 4.03$ with the regression line equation, namely: $Y = 16,310 + 0.086X$, meaning that the school literacy program has a significant influence on the reading interest of class V students at MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

Keyword : Literacy Program, Student's Reading Interest

PENDAHULUAN

Membaca adalah aktivitas yang sangat berpengaruh dalam sebuah kehidupan. Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran peserta didik dan pendidik. Menurut Ibrahim Bafadal yang mengambil dari sudut pandang *mark sheffel* mencirikan membaca sebagai gerakan yang rumit dan sadar, karena situasi ini adalah perspektif yang diambil dari kegiatan penalaran yang dilakukan dengan cara terkoordinasi yang mendorong untuk mencapai sebuah tujuan. Kegiatan pada saat membaca bertujuan untuk memperoleh informasi dari gambar-gambar abjad atau simbol yang diperhatikan untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul dan menguraikan gambar huruf lainnya.¹

Peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi menuntut terbentuknya masyarakat umum supaya giat belajar. kegiatan pembelajaran supaya lebih menarik harus lebih bervariasi seperti, menulis, perusing atau membaca dan lain-lain. Individu yang suka membaca akan mendapatkan informasi dan pengalaman yang luas sebagai penambah wawasan untuk mengatasi sulitnya kehidupan di kemudian hari.²

Suatu masyarakat tingkat tinggi dapat dijunjung atau ditemukan dari segi pengetahuan membacanya. Semua informasi yang didapatkan melalui gemar membaca, oleh sebab itu kegiatan gemar membaca diterapkan sejak awal. Kemampuan membaca menjadi bagian yang sangat berpengaruh pada kehidupan, sebab seluruh informasi didapatkan dengan rajin membaca. Rendahnya tingkat keahlian membaca menunjukkan bahwa siklus pembelajaran belum menumbuhkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan pada saat ini belum menunjukkan bahwa lembaga pendidikan bermanfaat sebagai asosiasi kegiatannya belajar mengajar yang dapat menjadikan setiap peserta didiknya menjadi pelajar sejati. Dalam membina lembaga pendidikan supaya menjadi asosiasi belajar, dinas pendidikan dan kebudayaan membina gerakan literasi sekolah (GLS). Gerakan literasi Sekolah yaitu sebuah usaha untuk menjangkau seluruh individu lembaga pendidikan (pendidik, siswa, wali/penjaga) dan wilayah setempat, sebagai ciri dari sistem biologi instruksional.³

Keterampilan literasi tidak dicirikan dalam pengaturan yang ketat, khususnya membaca hanya dengan buku, tetapi semua bentuk kegiatan yang mengarah pada kecenderungan belajar dengan tujuan peserta didik mengetahui tentang pentingnya membaca. Dalam budaya literasi, segala macam gerakan diselesaikan dalam suasana yang indah sehingga kegiatan yang dilakukan siswa tidak merasa lelah ketika budaya literasi diterapkan. Selain itu, juga berguna untuk

¹ Ibrahim bafadal, *pengelolaan perpustakaan sekolah* (Jakarta : bumi aksara, 1996), 193

² Farida Rahim, *pengajar Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 1.

³ Nindya Faradina, diary: "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten," *Hanata Widya*, 8 (2017), 61

mendorong keyakinan bahwa kegiatan membaca tidak melelahkan dan sangat menyenangkan.⁴

Sebagaimana ditunjukkan oleh direktorat jendral pendidikan dasar dan Pembantu Dinas pendidikan dan kebudayaan, kegiatan program literasi sekolah yang pada tahap awal adalah tahap pembiasaan yang mengarah pada pertumbuhan minat siswa terhadap program literasi membaca. khususnya tahap penyesuaian, dimaksudkan untuk mendorong minat siswa dalam membaca. Pada tahap penyesuaian ini, kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tingkat pendidikannya, dengan kegiatannya seperti menyimak dan membaca buku bacaannya. Dua tahap pengembangan berencana untuk mengikuti minat dalam membaca dan memahami latihan, serta mengembangkan lebih lanjut pemahaman siswa 'keakraban dan kesadaran. Latihannya seperti penyetelan, membaca dengan teliti, berbicara, menyusun kata. Ketiga tahap pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk mengikuti keunggulan peserta didik saat memahami buku yang dibaca, kemudian mengembangkan lebih lanjut keunggulan peserta didik dengan meningkatkan buku bacaan. pada tahap pembelajaran ini, kegiatan yang dilakukan seperti, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.⁵

Minat membaca adalah dorongan kuat yang digabungkan dengan upaya seseorang untuk membaca dengan teliti. Individu yang memiliki minat yang kuat dalam membaca akan menunjukkan keinginannya untuk mendapatkan materi bacaan dan selanjutnya membaca dengan kesadaran diri.⁶

Dengan menumbuhkan minat membaca, pelajar diarahkan supaya bisa merasakan bahwa membaca adalah kebutuhan, bukan suatu keharusan. Sehingga cenderung beralasan bahwa yang tersirat dari minat teliti adalah suatu kondisi yang muncul karena kerinduan yang luar biasa untuk melakukan latihan pemahaman dan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, menumbuhkan minat dan kecintaan membaca merupakan salah satu tolak ukur untuk menggarap hakikat persekolahan. Selanjutnya, para ketua, instruktur, bos, dan kurator serta para wali dan warga sekitar diandalkan untuk membantu kemajuan yang bermanfaat bagi siswa dan kecintaan siswa dalam membaca.⁷

Menurut pendapat dimiyati mahmud, peningkatan minat baca dapat dipengaruhi oleh iklim umum. iklim ini dapat berupa iklim sosial, lingkungan keluarga, iklim sekolah, iklim teman belajar dan iklim umum yang dapat membuat orang tertarik untuk membaca. Minat membaca akan tumbuh jika lingkungan yang ada disekitar mendukung.⁸

Lingkungan pendidikan seperti pendidik, staf pendidikan dan teman sekolah juga bisa menambahkan energi siswa untuk belajar. pendidik yang menunjukkan perspektif dan tingkah laku bijaksana, seperti, tekun membaca dan berbicara tentang kekuatan pendorong yang baik untuk kegiatan belajar mengajar. Peserta didik yang suka membaca buku bisa menumbuhkan

⁴ Achmad Zakaria, Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Iskandar Said Surabaya (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 17.

⁵ Dewi Utami, dkk., Pedoman Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 7.

⁶ Farida Rahim, Mengajar Membaca di Sekolah Dasar, 28.

⁷ Farida rahim, mengajar membaca di sekolah dasar, 131.

⁸ Doni Frediyanto, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Layanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Perpustakaan Kabupaten Boyolali (Universitas Sebelas Maret 2012), 52.

minat siswa lain agar lebih bersemangat pada kegiatan belajar mereka.⁹

Kegiatan program literasi sekolah ini, dapat menambahkan minat siswa untuk mempunyai kecenderungan membaca dengan teliti. apabila kecenderungan membuka buku telah dibingkai maka kegiatan membaca pada saat ini bukanlah suatu dorongan tetapi berubah menjadi suatu kebutuhan. Dengan asumsi membaca telah menjadi sebuah kebutuhan, maka, pada saat itu, membaca menjadi sebuah kecenderungan yang akan ditanamkan pada siswa.

Metode Penelitian dalam penelitian ini Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif berjenis regresi berganda berganda karena untuk memperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual terhadap minat belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ex post facto desain (rancangan expost facto).¹⁰

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket/ kuesioner tertutup, observasi dan wawancara. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun untuk uji hipotes menggunakan uji t (parsial) dan uji f (uji simultan).

PEMBAHASAN

Data tentang program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

Deskripsi data pada pembahasan ini adalah memberikan gambaran sejumlah data hasil penjumlahan angket yang sudah disebarkan pada responden sesuai dengan kisi-kisi instrument yang sudah ditetapkan. setelah diteliti, peneliti bisa memperoleh data tentang program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Adapun skor jawaban angket program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung sebagai berikut:

NO	PROGRAM	FREKUENSI	PROSENTASE
1	8	2	4%
2	9	6	12%
3	10	5	10%
4	11	8	15%

⁹ Nana Saodih Sukmadita, Landasan Psikologis Proses Pendidikan (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2011), 164.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 8

5	12	9	17%
6	13	11	21%
7	14	7	13%
8	15	3	6%
9	16	1	2%
	Jumlah	52	100%

Tabel 1. Tabel Skor Jawaban Angket Program Literasi Sekolah

Dari table diatas dapat diambil kesimpulan perolehan sementara skor variable literasi sekolah tertinggi senilai 16 dengan frekuensi 1 orang dan nilai terendah bernilai 8 dengan frekuensi 2 orang,yang tercantum dalam skor jawaban angket tentang hasil program literasi sekolah kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

Data tentang minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

Deskripsi data pada pembahasan ini adalah memberikan gambaran sejumlah data hasil penjumlahan angket sudah disebarkan pada responden yang sesuai dengan kisi-kisi instrument yang sudah ditetapkan.setelah diteliti,peneliti bisa memperoleh data tentang minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Adapun skor jawaban angket minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung

NO	MINAT BACA	FREKUENSI	PROSENTASE
1	12	3	6%
2	13	14	27%
3	14	9	17%
4	15	6	12%
5	16	6	12%
6	17	8	15%
7	18	5	10%
8	19	1	2%
	Jumlah	52	100%

Tabel 2. Tabel Skor Jawaban Angket Minat Baca Siswa

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan sementara perolehan skor variable minat baca tertinggi bernilai 19 dengan frekuensi 1 orang dan terendah bernilai 12 dengan frekuensi 3 orang,yang tercantum dalam skor jawaban angket tentang minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

ANALISIS DATA

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada responden dengan jumlah pertanyaan 6 butir untuk variabel X (program literasi) dan 7 pertanyaan untuk Variabel Y (minat baca) jadi jumlah pertanyaan 13 butir. Kemudian peneliti mencari validitas dari masing-masing pertanyaan.

BUTIR SOAL	R HITUNG	R TABEL	TARAF SIGNIFIKAN
1	0,833	0,361	Valid
2	0,733	0,361	Valid
3	0,548	0,361	Valid
4	0,688	0,361	Valid
5	0,605	0,361	Valid
6	0,631	0,361	Valid

Tabel 3. Tabel Validitas Angket Tentang Program Literasi.

BUTIR SOAL	R HITUNG	R TABEL	TARAF SIGNIFIKAN
7	0,427	0,361	Valid
8	0,639	0,361	Valid
9	0,608	0,361	Valid
10	0,439	0,361	Valid
11	0,845	0,361	Valid

12	0,576	0,361	Valid
13	0.557	0,361	Valid

Tabel 4. Tabel validitas angket tentang minat baca.

Setelah mengetahui r hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Taraf signifikan r tabel untuk jumlah 52 jumlah responden adalah 5% (0,279) dan taraf signifikan 1% (0,361). Berdasarkan tabel diatas, rata-rata r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan/soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.863	6

Tabel 5. Tabel Variabel Program Literasi.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.831	7

Tabel 6. Tabel Variabel Minat Baca.

Menurut sekaran dalam duwi priyatno, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan perhitungan dengan computer program *spss* 24 diperoleh koefisien reliabilitas untuk varaibel program literasi 0,863 dan untuk variabel minat baca 0,831. Dari hasil interpretasi diketahui bahwa program literasi dan minat baca, mempunyai reliabilitas yang baik sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpulan data.

NO	VARIABEL	HASIL	KETERANGAN
1	Program literasi	0,863	Baik/reliabel

2	Minat baca	0,831	Baik/reliabel
---	------------	-------	---------------

Tabel 7. Tabel Ringkasan Hasil Uji Realibilitas.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normlitas

Sebelum menggunakan rumus statistika perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar pada penggunaan rumus nantinya ,maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannya dan perhitungannya. Diwajibkan Uji asumsi/prasyarat tersebut supaya pada penggunaan rumus tersebut dan hasilnya tidak menyimpang dari ketetapan yang berlaku. Uji prasyarat ini berlaku untuk penggunaan rumus parametric yang datanya diasumsikan normal. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan peneliti adalah rumus *Kolmogorov smirnov*. Berdasarkan hasil SPSS dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* diperoleh hasil output pada Asymp. Sig (2-tailed) sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		52
Normal Parameters ^a ,b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,84778602
Most Extreme Differences	Absolute	0,123
	Positive	0,123
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047 ^c

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan literasi sekolah dan minat baca sebesar 0,047 yang dilihat pada asymp sig (2-tailed). Jadi kedua variabel diatas dinyatakan normal jika dilihat dari signifikan pada tabel 0,047 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang tercantum pada hasil output *SPSS 24*.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BACA * LITERASI SEKOLAH	Between Groups	(Combined)	50,040	8	6,255	1,915	0,082
		Linearity	16,389	1	16,389	5,017	0,030
		Deviation from Linearity	33,651	7	4,807	1,471	0,203
Within Groups			140,479	43	3,267		
Total			190,519	51			

b. Uji linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variable mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.:

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa F sebesar 1,471 dengan signifikan 0,203 dilihat pada deviation from linearity. Jadi kedua variabel diatas linier jika dilihat dari signifikan pada tabel 0,203 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang tercantum pada hasil output SPSS.

Analisis data tentang program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

Analisis data tentang program literasi sekolah ini, maka peneliti menyebar angket kepada seluruh responden yaitu siswa-siswin MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung yang berjumlah siswa. Angket terdiri dari 13 item pertanyaan setelah diketahui skor jawaban angket. Lalu mencari mean dan standar deviasi dari data yang sudah diperoleh. Berikut table perhitungan mean dan standar deviasi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	52	8	16	11,88	1,957
Y	52	12	19	14,90	1,933
Valid N (listwise)	52				

Data diatas merupakan output SPSS 24 yang diperoleh dari hasil perhitungan angket program literasi sekolah dan minat baca yang diberikan kepada siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah sampel yaitu 52 siswa. Nilai mean dari variable X sebesar 11,88 pada nilai standart deviasi sebesar 1,957 nilai minimum atau nilai terendah adalah 8 dan nilai maximum adalah 16. Sedangkan, nilai mean dari variable Y sebesar 14,90 pada nilai standart deviasi sebesar 1,933 nilai minimum sebesar 12 sedangkan nilai maximum sebesar 19. Yang tercantum pada hasil SPSS.

Untuk menentukan tingkatan program literasi sekolah itu tinggi, sedang, dan rendah maka menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Program literasi sekolah tinggi : $M + 1SD \leq X$
- b. Program literasi sekolah sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Program literasi sekolah rendah : $X < M - 1SD$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. $M + 1SD \leq X$: $11,88 + 1,957 \leq X$
- b. $M - 1SD \leq X < M + 1SD$: $11,88 - 1,957 \leq X < 11,88 + 1,957$
- c. $X < M - 1SD$: $X < 11,88 - 1,957$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor lebih dari 13,837 dapat dikategorikan bahwa program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung tinggi dan skor 9,923-13,837 dapat dikategorikan bahwa program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung sedang, kemudian skor kurang dari 9,923 dapat dikategorikan bahwa program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung rendah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang dikategorikan program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dapat dilihat pada table berikut:

NO	NILAI	FREKUENSI	PROSENTAS	KATEGORI
1	>13,837	11	21%	Tinggi
2	9,923-13,837	33	63%	Sedang
3	<9,923	8	15%	Rendah
	Jumlah	52	100%	

Tabel 8. Tabel kategorisasi program literasi sekolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang menyatakan program literasi sekolah MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 11 siswa dengan prosentase 21%, sedangkan kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 33 siswa dengan prosentase 63%, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan prosentase 15%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa program literasi sekolah adalah sedang.

Untuk menemukan tingkatan minat baca itu tinggi, sedang, dan rendah maka menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Minat baca tinggi : $M + 1SD \leq X$
- b. Minat baca sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Minat baca rendah : $X < M - 1SD$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. $M + 1SD \leq X$: $14,90 + 1,933 \leq X$
- b. $M - 1SD \leq X < M + 1SD$: $14,90 - 1,933 \leq X < 14,90 + 1,933$
- c. $M - 1SD < X < M + 1SD$: $X < 14,90 - 1,933$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor lebih dari 16,833 bisa dikategorikan bahwa minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung tinggi, dan skor antara 12,967-16,833 dapat dikategorikan bahwa minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung sedang, kemudian skor kurang dari 12,967 dapat dikategorikan bahwa minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung rendah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang dikategorikan minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	NILAI	FREKUENSI	PROSENTASE	KATEGORI
1	>16,833	14	27%	Tinggi
2	12,967-16,833	35	67%	Sedang
3	<12,967	3	6%	Rendah
	Jumlah	52	100%	

Tabel 9. Tabel kategori minat baca siswa

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dapat dikategorikan tinggi dengan frekuensi sebanyak 14 siswa dengan prosentase 27%, kemudian kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 35 siswa dengan prosentase 67%, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 siswa dengan prosentase 6%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa minat baca adalah sedang.

Analisis data tentang pengaruh program literasi terhadap minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung peneliti menggunakan rumus regresi berganda. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

SUMBER	KOEFENSASI	R	F	F TABEL	KET
HITUNG					
KONSTANTA	16.310				
PROGRAM LITERASI SEKOLAH	0,086	0,137	4.706	4,03	Positif signifikan

Tabel 10. Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Siswa

Yang tercantum pada hasil SPSS.

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut: $Y = 16.310 + 0,086X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X 0,086 yang berarti apabila nilai program literasi sekolah atau variabel X meningkat satu satuan maka minat baca Y akan meningkat sebesar 0,086.

Kesimpulan bahwa program literasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung.

b. Koefisien determinasi.

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat baca Y yang diterangkan oleh variabel independent. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 24, *for windows* menunjukkan R sebesar 0,137 nilai tersebut berarti 13,70% perubahan pada variabel minat baca Y dipengaruhi oleh program literasi sekolah X.

c. Pengujian signifikan dengan uji F

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variable program literasi sekolah terhadap minat baca siswa. Uji signifikan menggunakan uji F dengan rumus $df = n - nr = 52 - 1 = 51$ dengan melihat tabel distribusi F pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh angka pada tabel adalah sebesar 4,03.

Data hasil output program SPSS versi 24 dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu, $4,706 > 4,03$ artinya program literasi sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat baca.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung

PENUTUP

Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program literasi sekolah siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 11 siswa dengan presentase 21%, sedangkan kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 33 siswa dengan presentase 63%, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan presentase 15%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa program literasi sekolah adalah sedang.
2. Minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung dapat dikategorikan tinggi dengan frekuensi sebanyak 14 siswa dengan presentase 27%, kemudian kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 35 siswa dengan presentase 67%, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 siswa dengan presentase 6%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa minat baca adalah sedang.
3. Program literasi sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa. Dari hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa F hitung sebesar 4,706 sehingga

Ha diterima atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI Plus Darul Falah Gambiran Mojoagung. Adapun pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca siswa adalah 13,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, Abdurrahman. *Pendidikan Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Yunus, Abidin. Dkk, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Jakarta* : Bumi Aksara. 1996.
- Buangan, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. 2005.
- Dimiyati And Mujiono. *Belajar Dan Belajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2002.
- Faradina, Nindya. Diary: “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten,” Hanata Widya. 2017.
- Ferdiyanto, Doni. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Layanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Perpustakaan Kabupaten Boyolali Universitas Sebelas Maret*. 2012.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Hayat & Yusuf. *Kualitas Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Hidayat, Mustafidah & Tukira Taniterdja . *Penelitian Kuantitatif* , Bandung: Alfabeta. 2012.
- Jannah, Lina Miftahul Dan Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Teori Aplikasi*. Jakarta: Grafindo Persada. 2013.
- Mustafa, Fahim. *Agar Anak Anda Suka Membaca*, Bandung: Hikmah. 2005.
- Rachman Abd. Dkk. *Minat Teliti Siswa Sekolah Dasar Di Jawa Timur*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1985.
- Rahim, Farida. *Pengajar Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Rahim, Saiful. *Buku Harian: “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah,”* Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. 2017.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Dewi, Sari Ratna. *Buku Harian: “Hubungan Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Dengan Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Sidoarjo,”* Studi Moral Dan Kewarganegaraan. 2017.
- Slameto. *Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Perpustakaan Baru PT. 2004.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2011,
- Sukmadita, Saodih Nana. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: Pemuda Rosdakarya. 2011.

- Surahmad, Winaro. *Dasar Dan Teknik Research Dengan Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito. 1985.
- Utami Dewi Dkk. *Pedoman Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2016.
- Zakaria, Achmad. *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Sejarah Kebudayaan Islam Di SMP Iskandar Said Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya*. 2017.